

ABSTRAK

Yusiana, Dian. 2011. *Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Hasil Hutan Non-Kayu Oleh Masyarakat di Kawasan Resor Pemangku Hutan (RPH) Kedungrejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur*. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Malang. Dosen Pembimbing I Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd. Dosen Pembimbing II Dr. Munirul Abidin, M.Ag

Kata Kunci : Tumbuhan Hasil Hutan Non-Kayu, Pemanfaatan, RPH Kedungrejo

Tumbuhan di dalam suatu vegetasi hutan sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, karena hutan menyediakan berbagai kebutuhan manusia, antara lain kayu sebagai hasil hutan utama, serta daun, buah dan bahan baku obat sebagai hasil hutan ikutan (non-kayu). Tumbuhan hasil hutan non-kayu banyak dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo. Keanekaragaman tumbuhan hasil hutan non-kayu beserta potensinya serta pengetahuan lokal masyarakat setempat terkait hal tersebut belum banyak diteliti, dikhawatirkan perkembangan teknologi sering berdampak negatif terhadap pengetahuan tradisional masyarakat setempat, sebab modernisasi dengan mudah menggeser pengetahuan asli bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai keanekaragaman dan dominansi serta potensi dan cara pemanfaatannya oleh masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif yang merupakan gabungan antara analisis vegetasi dan etnobotani dengan metode *Observasi Partisipatif Plot Sampling* dan *Transect-walk Systematic Sampling* yang dikombinasikan dengan teknik wawancara terstruktur dan semiterstruktur melalui pendekatan PEA (*Participatory Ethnobotanical Appraisal*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2011 di RPH Kedungrejo, BKPH Pujon, KPH Malang, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Populasi dalam analisis vegetasi meliputi seluruh jenis tumbuhan hasil hutan non-kayu yang ada di kawasan RPH Kedungrejo anak petak 37 A, sedangkan populasi data etnobotani meliputi masyarakat Dusun Tretes dan Ngeprih dengan jumlah responden sebanyak 40 orang.

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 48 jenis tumbuhan non-kayu. Jenis tumbuhan non-kayu yang mendominasi pada tingkat tumbuhan bawah adalah Suket gajah (*Pennisetum purpureum*) INP 27,703% dan SDR sebesar 13,852%, tingkat semai adalah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) INP 32,853% dan SDR 16,41%, tingkat pancang adalah Kopi (*Coffea sp.*) INP 41,538% dan SDR 20,769%, tingkat tiang adalah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) INP 25,520% dan SDR 8,507% dan tingkat pohon adalah Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.). Keanekaragaman jenis vegetasi pada tingkat tumbuhan bawah (H') 3,134%, tingkat semai (H') 2,642%, tingkat pancang (H') 1,904%, tingkat tiang (H') 2,078% dan tingkat pohon dewasa (H') 1,714%. Jenis tumbuhan non-kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo sebanyak 33 jenis tumbuhan non-kayu yang termasuk dalam 25 suku antara lain dimanfaatkan sebagai konsumsi, pakan ternak, obat-obatan dan lain-lain.